

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berkaitan dengan tujuan penelitian ini untuk memahami pengelolaan keuangan pedagang kecil di kawasan Gang Kelinci sekitar Kampus Universitas PGRI Madiun, maka penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Deskriptif kualitatif (DQ) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang memanfaatkan pendekatan kualitatif dengan proses induktif. Proses induktif berarti bahwa penelitian deskriptif kualitatif (DQ) dimulai dengan suatu proses atau peristiwa penjelas yang berujung pada hasil generalisasi yang berfungsi sebagai kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut (Yuliani, 2018).

B. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kawasan Gang Kelinci sekitar Kampus Universitas PGRI Madiun, Jl. Setia Budi No. 85, Madiun, Jawa Timur. Pemilihan lokasi di Gang Kelinci karena pusat aktivitas ekonomi berskala kecil yang dipenuhi oleh pedagang kecil yang menawarkan barang dangangan mereka kepada mahasiswa, dosen, staf kampus, masyarakat sekitar, dan pengunjung kampus Universitas PGRI Madiun.

Lingkungan kampus memberikan tantangan dan peluang bagi para pedagang kecil, terutama terkait dengan perubahan pendapatan yang terjadi saat liburan semester. Lingkungan kampus adalah tempat di

mana mahasiswa terlibat dalam proses dan kegiatan pembelajaran yang dapat mempengaruhi perkembangan pribadi (Wati et al., 2019)..

2. Waktu Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, diperlukan *timeline* yang tepat agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan waktu yang diberikan. Waktu penelitian dilakukan selama 4 bulan, dimulai dari bulan Maret hingga Juni 2025 sesuai dengan jadwal mata kuliah skripsi semester 8.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori utama yaitu data primer dan data sekunder yang masing-masing memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pengelolaan keuangan pedagang kecil di Gang Kelinci Kampus Universitas PGRI Madiun.

Sumber-sumber data yang harus diterapkan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Data Primer

Menurut Farida et al., (2018) data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya, seperti saat melakukan pengamatan di lapangan. Laia et al., (2022) menambahkan bahwa data primer merupakan sumber utama dari data penelitian yang diolah secara langsung dari sumbernya tanpa melalui perantara. Jadi, data primer sangat penting dalam memberikan informasi yang akurat dan relevan untuk penelitian.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari informan yaitu pedagang yang berjualan di Gang Kelinci. Informan dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti berapa lama mereka telah berjualan, jenis usaha yang dijalankan, dan pengalaman mereka dalam mengelola keuangan keluarga. Melalui wawancara mendalam, peneliti akan menggali informasi tentang cara mereka mengelola keuangan, tantangan yang mereka hadapi, serta strategi yang digunakan untuk mengatasi perubahan pendapatan terutama selama liburan semester.

2. Data Sekunder

Data sekunder berupa informasi yang sudah ada dan dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung dari subjek penelitian. Data ini bisa diambil dari berbagai sumber, seperti BPS, buku, jurnal, dan sumber lainnya. Laia et al., (2022) menambahkan bahwa data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau lewat perantara tetapi masih berdasarkan konsep. Sari dan Zefri (2019) juga menjelaskan data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari objek penelitian disebut sebagai data sekunder. Data sekunder dapat ditemukan di situs web atau di sumber yang sama dengan yang diteliti oleh penulis. Oleh karena itu, data sekunder sangat penting untuk dipelajari karena menawarkan informasi yang mudah diakses dan relevan.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari pedagang kecil di Gang Kelinci, jurnal-jurnal, skripsi, buku, dan

sumber-sumber lain yang relevan untuk mendukung penelitian. Dengan menggabungkan data primer dan sekunder, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam tentang pengelolaan keuangan pedagang kecil serta faktor-faktor yang memengaruhi praktik tersebut berkaitan dengan sosial dan ekonomi yang lebih luas.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Ada berbagai cara untuk mengambil data, seperti mengamati, bertanya, mendengarkan, serta merujuk pada data dari penelitian sebelumnya. Selain itu, kita juga bisa meminta informasi dari sumber terkait dengan topik yang sedang diteliti dan tentunya adalah data yang kita peroleh harus valid dan dapat dipercaya. Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian utamanya adalah peneliti itu sendiri (human instrument). Peneliti akan menggunakan beberapa alat bantu untuk mendukung proses pengumpulan data. Dalam proses wawancara, peneliti akan menyiapkan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan terbuka yang dirancang untuk mendapatkan jawaban yang mendalam dari informan menggali informasi mendalam dari informan.

Perekam suara juga digunakan oleh peneliti dalam proses wawancara, sehingga memastikan bahwa informasi yang didapatkan bisa dianalisis dengan lebih akurat. Peneliti juga menggunakan alat bantu *handphone* sehingga memudahkan dalam pengambilan dokumentasi berupa foto atau gambar, tulisan atau yang lainnya lain untuk mendukung penelitian ini. Data dalam penelitian ini

biasanya diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam dengan informan terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam penelitian karena ini berkaitan dengan cara kita mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan. Pengumpulan informasi dalam penelitian kualitatif seringkali melibatkan dokumentasi, wawancara, dan observasi. Penting juga untuk mempertimbangkan penggunaan sumber informasi non-manusia seperti rekaman dan dokumen yang ada.

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi yang alami dengan sumber data primer. Untuk menentukan bentuk teknik pengumpulan data yang dibutuhkan, peneliti mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan dalam fokus penelitian. Dengan menggabungkan berbagai teknik ini, kita dapat memperoleh data yang valid dan komprehensif dalam penelitian..

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengambilan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang efektif untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Peneliti juga dapat mengubah pertanyaan atau alur percakapan selama wawancara berdasarkan jawaban peserta. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih spesifik dan mendalam. Meskipun demikian, wawancara juga memiliki kelemahan, seperti bagi peneliti dibutuhkan untuk

memiliki keterampilan komunikasi yang kuat dan kecenderungan responden untuk memberikan jawaban yang dianggap secara sosial “benar” (Romdona et al., 2025). Namun, Kemampuan peneliti dalam melakukan wawancara sangat penting untuk kesuksesan strategi wawancara ini dalam mengumpulkan data atau informasi dari topik penelitian (Cahya et al., 2021).

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang mendalam dari informan terkait pengelolaan keuangan dilakukan oleh pedagang kecil di kawasan Gang Kelinci sekitar Kampus Universitas PGRI Madiun, terutama saat masa libur semester. Dalam proses wawancara, peneliti menggunakan alat bantu berupa alat tulis untuk mencatat informasi penting yang disampaikan informan. Selain itu, peneliti juga menggunakan *handphone* sebagai alat perekam dan alat tulis guna mengantisipasi apabila terdapat data yang terlewat dalam kegiatan pencatatan hasil wawancara.

2. Observasi

Observasi partisipatif adalah teknik penting dalam pengumpulan data, di mana peneliti langsung terlibat dalam lingkungan pedagang kecil di sekitar Gang Kelinci. Dengan cara ini, peneliti dapat melihat interaksi antara pedagang dan pelanggan serta praktik pengelolaan keuangan yang dilakukan secara langsung. Kegiatan ini mencakup proses pengamatan secara terstruktur terhadap peristiwa, perilaku, objek, serta berbagai hal lain yang dapat diamati di lingkungan sekitar

(Cahya et al., 2021). (Rukhmana et al., 2022) mengutarakan bahwa observasi merupakan aktivitas pengumpulan informasi mendasar yang digunakan dalam berbagai bidang penelitian, terutama pada disiplin ilmu alam dan teknik, seperti saat mengamati hasil eksperimen, perilaku suatu model, serta karakteristik material, tumbuhan, dan hewan.

Dengan mencatat berbagai aspek yang relevan selama observasi, peneliti dapat mengidentifikasi pola dan dinamika yang mungkin tidak terlihat dalam wawancara, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti. Pedoman ini saling terikat dengan kondisi pengelolaan keuangan keluarga pedagang kecil di Gang Kelinci Kampus Universitas PGRI Madiun. Observasi dilakukan untuk memahami secara mendalam bagaimana strategi, kebiasaan, serta tantangan yang dihadapi pedagang kecil dalam mengatur keuangan keluarga, terutama pada saat kampus sedang libur dan aktivitas jual beli menurun.

Peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang mereka teliti dengan mendokumentasikan berbagai aspek relevan dari pengamatan. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi pola dan dinamika yang mungkin tidak terlihat dalam wawancara. Aturan-aturan ini memiliki dampak langsung pada cara pemilik usaha kecil di Gang Kelinci, kampus Madiun Universitas PGRI, mengelola keuangan mereka. Tujuan pengamatan ini adalah untuk memahami lebih lanjut tentang taktik, rutinitas, dan kesulitan

yang dihadapi pedagang kecil saat berusaha mengelola keuangan keluarga mereka, terutama selama liburan ketika aktivitas perdagangan di kampus menurun.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan sepanjang proses penelitian, yang meliputi pengambilan foto atau gambar untuk merekam interaksi antara peneliti dan informan. Tujuan dokumentasi adalah untuk mengumpulkan informasi secara langsung dari lokasi penelitian terkait hal hal yang diperlukan untuk mendukung penelitian.

Peneliti dapat menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan berbagai data penting, seperti transkrip wawancara, foto aktivitas, dan rincian terkait prosedur pengelolaan keuangan yang digunakan oleh pedagang kecil di kawasan Gang Kelinci sekitar Kampus PGRI Universitas Madiun. Dokumentasi ini menjadi bagian penting dalam mendukung keabsahan data lapangan dan memperkuat analisis terhadap dinamika ekonomi rumah tangga para pedagang selama masa aktif maupun libur semester kampus.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan salah satu prinsip utama dalam penelitian yang bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan, termasuk dalam bidang pendidikan. Analisis data kualitatif induktif didasarkan pada data yang dikumpulkan yang kemudian diubah menjadi hipotesis. (Safarudin et al., 2023). Analisis ini menggunakan

pendekatan yang luas dan disesuaikan dengan teknik dan tujuan peneliti.

Berikut teknik analisis data dalam penelitian ini :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses meringkas informasi dan mengklasifikasikannya ke dalam unit konseptual, kategori, dan topik tertentu (Rijali, 2018). Selain itu, Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluwesan serta kedalaman wawasan yang tinggi (Sidiq et al., 2019). Dengan kata lain, reduksi data bukan hanya sekadar menyaring informasi, tetapi juga merupakan langkah krusial untuk memahami dan menyusun informasi yang diperoleh selama proses penelitian.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah penyajian data, dalam penelitian kualitatif proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sebagainya. Tetapi yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif (Sidiq et al., 2019). Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan (Rijali, 2018).

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Terakhir yaitu kesimpulan dan verifikasi. Menurut Febriani et al., (2023) selama berada di lapangan, peneliti terus menarik kesimpulan. Kesimpulan-kesimpulan ini tetap terbuka dan skeptis sambil ditangani dengan ringan (tidak mengikat). Karena data merupakan komponen untuk diperlihatkan dalam penelitian, validitas data menjadi faktor yang penting. Informasi ini akan menjadi titik awal untuk analisis data dan, pada akhirnya, sebagai landasan untuk kesimpulan. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan harus memenuhi persyaratan validitas data.

G. Validitas Data

Validitas data dalam penelitian ini sangat penting untuk memastikan kebenaran informasi yang diperoleh. Dalam situasi seperti ini, perbandingan dan pencarian jawaban yang tepat diperlukan untuk memastikan hasil yang valid dengan menggunakan teknik triangulasi. Sebagaimana dijelaskan oleh (Rifa'i, 2023) triangulasi adalah teknik untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data yang memanfaatkan beberapa pendekatan, sumber data, atau sudut pandang. Dengan memverifikasi atau memperkuat temuan dari beberapa sumber atau sudut pandang, triangulasi bertujuan untuk meningkatkan validitas dan keandalan temuan penelitian.

Penerapan teknik triangulasi dalam penelitian ini tidak hanya memperkuat validitas data, tetapi juga memberikan landasan yang lebih kokoh untuk menarik kesimpulan. Dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi

dan perspektif, penelitian ini mampu menghasilkan temuan yang lebih akurat dan dapat dipercaya. Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan multiperspektif dalam penelitian untuk memastikan kebenaran dan keandalan hasil yang diperoleh.

Pada proses penelitian ini, peneliti menggunakan 3 macam triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan metode yang sangat penting untuk menguji kredibilitas data berkaitan dengan pengelolaan keuangan pedagang kecil di kawasan Gang Kelinci sekitar Kampus Universitas PGRI Madiun. Dengan melibatkan sumber informasi dari pedagang itu sendiri untuk memperoleh pandangan yang mengenai praktik pengelolaan keuangan yang diterapkan. Proses ini tidak hanya membantu dalam mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan dalam pengelolaan keuangan, tetapi juga memastikan bahwa kesimpulan yang diambil adalah hasil konsensus yang kuat dari berbagai perspektif, sehingga meningkatkan akurasi data yang diperoleh.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berfungsi untuk memvalidasi kredibilitas data yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pedagang kecil di Gang Kelinci. Peneliti dapat memverifikasi dengan teknik observasi langsung terhadap aktivitas jual beli serta analisis dokumen seperti laporan keuangan sederhana. Dengan demikian, triangulasi teknik tidak hanya

meningkatkan keandalan data tetapi juga memperkaya pemahaman peneliti tentang praktik pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pedagang kecil.

3. Triangulasi Waktu

Waktu memiliki pengaruh signifikan terhadap kredibilitas data yang dikumpulkan dalam pengelolaan keuangan pedagang kecil di Gang Kelinci. Oleh karena itu, melakukan wawancara atau observasi pada waktu yang berbeda sangat penting untuk memastikan validitas data. Jika hasil yang diperoleh menunjukkan perbedaan, peneliti harus melakukan pengujian berulang untuk mencapai kepastian. Selain itu, triangulasi waktu juga dapat dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian dari tim peneliti lain yang juga meneliti pengelolaan keuangan di lokasi yang sama, sehingga memberikan pandangan yang lebih komprehensif terhadap praktik keuangan yang diterapkan oleh pedagang kecil di kawasan Gang Kelinci sekitar Kampus Universitas PGRI Madiun.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan, termasuk dalam bidang pendidikan. Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh biasanya berupa kata atau kalimat, sehingga peneliti dituntut untuk mampu mereduksi, mengorganisir, dan menginterpretasi data tersebut dengan baik.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka teknik analisis data yang sesuai sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses yang penting dalam penelitian, di mana peneliti melakukan pemilihan dan penyederhanaan informasi dari data mentah yang diperoleh dari catatan-catatan di lapangan. Proses pemilihan, pemfokusan pada penyederhanaan, abstraksi, dan modifikasi data mentah yang berasal dari catatan lapangan dikenal sebagai reduksi data. Kerangka konseptual penelitian, pertanyaan penelitian, dan metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti semuanya menunjukkan bagaimana proses ini berlangsung sepanjang penyelidikan, bahkan sebelum data sebenarnya dikumpulkan (Rijali, 2018).

Reduksi data melibatkan penyederhanaan, pemilihan informasi yang paling penting, fokus pada hal-hal yang penting, dan pencarian tren serta tema. Data yang telah di sederhanakan akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan akan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan informasi tambahan (Sidiq et al., 2019). Reduksi data merupakan langkah penting dalam penelitian. Proses tersebut meliputi memilih, menyederhanakan, dan mengorganisir data dari catatan lapangan yang diperoleh selama proses penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat diartikan sebagai kumpulan informasi yang terstruktur yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, termasuk diagram alir, infografis, korelasi antar kategori, dan penjelasan singkat. Namun demikian, teks naratif tetap menjadi format yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif (Sidiq et al., 2019). Menyajikan data secara logis dan sistematis menggunakan terminologi peneliti membuatnya jauh lebih mudah dipahami. Penyajian data adalah penjelasan informasi dalam bentuk deskripsi komprehensif dan narasi yang disusun berdasarkan hasil utama yang terkandung dalam pengurangan data (Zulfirman, 2022).

Penyajian data berfungsi untuk melihat bacaan dan gambaran peneliti secara keseluruhan atau bagian tertentu dari hasil penelitian. Dengan penyajian data dan informasi yang telah diperoleh akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami..

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Fase terakhir dalam prosedur ini adalah penarikan kesimpulan. Data yang telah diperiksa dan diverifikasi menggunakan bukti yang dikumpulkan di lokasi penelitian

digunakan untuk mengembangkan kesimpulan (Zulfirman, 2022). Peneliti membuat kesimpulan pada tahap ini berdasarkan temuan tentang pengelolaan keuangan pedagang kecil di kawasan Gang Kelinci sekitar Universitas PGRI Madiun.

I. Prosedur Penelitian

Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang menekankan analisis data induktif dan fokus pada pemahaman makna, bukan sekadar generalisasi. Karena penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada hasil, metode yang digunakan cenderung lebih tidak memihak (*nonjudgemental*). Oleh karena itu, perlu ditekankan bahwa tanpa mempertimbangkan prinsip-prinsip ilmiah dalam penelitian dan hasil akhir tidak boleh dianggap sebagai kesimpulan yang pasti. Dengan kata lain, seorang peneliti tidak boleh memprioritaskan proses penelitian di atas temuan atau hasil akhir dari studinya (Nursanjaya, 2021).

Tahapan dalam penelitian kualitatif meliputi merumuskan masalah sebagai fokus penelitian, mengumpulkan data di lapangan, menganalisis data, merumuskan hasil studi, dan menyusun rekomendasi untuk pengambilan keputusan. Sesuai dengan pedoman penulisan skripsi Universitas PGRI Madiun, ada beberapa langkah yang perlu diikuti dalam melaksanakan prosedur penelitian yaitu persiapan, pengumpulan data, validitas data, penarikan kesimpulan, dan penyusunan laporan. Meskipun ada variasi dalam penyebutan langkah-langkah, inti dari prosedur penelitian kualitatif tetap sama, yaitu menekankan pentingnya fleksibilitas dan pemahaman mendalam terhadap data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini menggunakan prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Langkah pertama dalam proses penelitian adalah persiapan. Pembuatan proposal yang mencakup desain penelitian merupakan salah satu tindakan yang dilakukan pada tahap ini. Setelah pembuatan proposal penelitian, pembimbing memberikan bimbingan dan menyetujui proposal tersebut, terakhir penulis dapat mengembangkan proposal tersebut sesuai dengan metodologi penelitian dan teori yang digunakan.

Pada tahap persiapan, peneliti mengidentifikasi berbagai masalah yang dihadapi pedagang kecil dalam pengelolaan keuangan mereka, seperti pencatatan transaksi dan pengelolaan modal. Peneliti juga melakukan tinjauan pustaka untuk memahami teori-teori yang relevan terkait pengelolaan keuangan. Peneliti juga merumuskan pertanyaan penelitian yang jelas dan mengembangkan instrumen penelitian, seperti panduan wawancara, untuk menggali informasi mendalam dari pedagang kecil di Gang Kelinci. Persiapan yang matang ini sangat penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akan relevan dan mendukung tujuan penelitian.

2. Pengumpulan Data

Setelah tahap persiapan, peneliti melanjutkan ke pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara mendalam, observasi langsung, dan diskusi kelompok

fokus. Peneliti mewawancarai pedagang kecil di Gang Kelinci untuk mendapatkan wawasan tentang praktik pengelolaan keuangan mereka, termasuk cara mereka mencatat pemasukan dan pengeluaran.

Observasi langsung juga dilakukan untuk memahami dinamika usaha dan interaksi pedagang dengan pelanggan. Selain itu, diskusi kelompok fokus memberikan kesempatan bagi pedagang untuk berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi. Metode pengumpulan data ini diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif dan mendalam mengenai pengelolaan keuangan mereka.

3. Validitas Data

Setelah data terkumpul, peneliti harus memastikan validitas data. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan melakukan triangulasi, yaitu menggunakan lebih dari satu sumber atau metode pengumpulan data untuk memverifikasi temuan. Peneliti juga dapat melakukan *member checking* dengan kembali kepada partisipan untuk memverifikasi interpretasi data yang telah dilakukan. Selain itu, menyimpan audit trail atau catatan yang jelas tentang proses penelitian, termasuk keputusan yang diambil dan perubahan yang dilakukan selama penelitian, juga merupakan langkah penting untuk memastikan validitas data.

4. Analisis Data

Setelah data tervalidasi, peneliti beralih ke analisis data. Validitas data merupakan aspek krusial dalam penelitian ini untuk memastikan akurasi informasi yang diperoleh dari pedagang kecil. Proses ini dimulai dengan transkripsi data dari wawancara atau diskusi menjadi teks tertulis untuk memudahkan analisis.

Selain itu, *member checking* dilakukan dengan meminta umpan balik dari partisipan mengenai temuan awal penelitian. Dengan cara ini, peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan realitas yang ada di lapangan, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan bermanfaat bagi pengembangan praktik pengelolaan keuangan pedagang kecil.

5. Penarikan Simpulan

Pada tahap akhir, peneliti merangkum temuan mengenai pengelolaan keuangan oleh pedagang kecil di Gang Kelinci, termasuk tantangan yang mereka hadapi dalam praktik sehari-hari. Peneliti juga memberikan rekomendasi untuk meningkatkan praktik pengelolaan keuangan, baik untuk pedagang itu sendiri maupun untuk pihak terkait, seperti lembaga pendidikan dan pemerintah.

Kesimpulan ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang hasil penelitian dan implikasinya bagi pengembangan strategi pengelolaan keuangan yang lebih baik bagi pedagang kecil di lingkungan kampus, sehingga dapat mendukung keberlanjutan usaha mereka

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Hasil Observasi

Hasil observasi dilakukan secara langsung di kawasan Gang Kelinci sekitar Universitas PGRI Madiun pada periode Maret hingga Juni 2024 untuk melihat situasi sebenarnya para pedagang kecil yang bergantung pada penghasilan dari kegiatan mahasiswa. Observasi ini bertujuan untuk mendukung dan mencocokkan data wawancara dengan realita di lapangan.

Dari hasil observasi ini, peneliti menemukan bahwa aktivitas jual beli sangat bergantung pada keberadaan mahasiswa. Ketika kampus aktif, sebagian besar pedagang mendapatkan penghasilan yang cukup stabil. Namun, saat libur semester tiba, pendapatan mereka cenderung menurun drastis, bahkan ada yang mengaku hanya memperoleh sedikit pemasukan dalam sehari. Jenis usaha mereka beragam, mulai dari penjualan pentol, es, batagor, hingga makanan seperti bakso dan mie ayam. Rata-rata mereka telah berdagang lebih dari 2 tahun dan sangat bergantung pada keberadaan mahasiswa sebagai konsumen utama.

Sebagian besar pedagang memiliki kesadaran akan pentingnya manajemen keuangan, dibuktikan dengan adanya kebiasaan menyisihkan pendapatan harian sebagai tabungan atau dana cadangan. Namun, sistem pencatatan keuangan mereka cenderung sangat sederhana, bahkan beberapa tidak melakukan pencatatan sama sekali. Ada pula yang memiliki tabungan

khusus, misalnya melalui lembaga keuangan seperti BMT NU (Baitul Maal wa Tamwil Nahdlatul Ulama). Strategi bertahan saat kampus libur semester sangat beragam, mulai dari berpindah lokasi jualan, membuka usaha sampingan seperti menjahit atau berjualan kulit lumpia dari rumah, hingga mengambil pekerjaan lain seperti bertani.

Fenomena lain yang terjadi adalah kondisi cuaca yang tidak menentu, persaingan antar pedagang dengan harga yang tidak konsisten juga menjadi faktor penyebab naik-turunnya pendapatan. Keluarga memiliki peran cukup besar dalam pengambilan keputusan ekonomi, namun sebagian besar hanya dilakukan oleh pasangan masing-masing tanpa ada keterlibatan yang luas dari anggota keluarga lainnya. Observasi ini menunjukkan bahwa pedagang kecil di sekitar kampus bersifat adaptif dan memiliki strategi bertahan yang berbeda-beda namun efektif dalam menghadapi perubahan pendapatan seperti masa-masa sulit saat libur semester kampus.

2. Hasil Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang digunakan untuk melengkapi hasil observasi guna memperoleh informasi mendalam dan akurat. Teknik ini dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan terkait fenomena yang diteliti, dalam hal ini peneliti ingin mengetahui terkait pengelolaan keuangan pedagang kecil di kawasan Gang Kelinci sekitar Kampus Universitas PGRI Madiun, khususnya pada masa libur semester.

Proses wawancara dilakukan secara langsung dengan 6 orang pedagang sebagai informan, berikut hasil wawancara nya :

a. Informan 1

Nama Informan : Ibu R
 Jenis Dagangan : Pentol
 Lama Berdagang : 16 Tahun

a. Stabilitas Pendapatan Pedagang Kecil

1) Peneliti : Berapa jumlah pendapatan rata-rata saat kampus sedang libur?

Informan 1 : Kurang lebih sekitar Rp. 150.000

2) Peneliti : Apakah pendapatan anda cenderung tetap, meningkat, atau menurun dalam beberapa bulan terakhir?

Informan 1 : Alhamdulillah, penghasilan saya cenderung stabil meskipun kadang ada naik turunnya, tergantung kondisi.

3) Peneliti : Faktor-faktor apa saja yang paling berpengaruh terhadap naik turunnya pendapatan?

Informan 1 : Faktor utamanya itu konsumen, terutama karena saya berjualan di sekitar kampus. Jadi penghasilannya sangat bergantung pada aktivitas mahasiswa. Kalau kampus aktif hasilnya lumayan, tapi kalau libur semester pasti menurun.

b. Pola Pengelolaan Keuangan Sebelum Liburan Semester

4) Peneliti : Bagaimana cara mengelola pendapatan sehari-hari sebelum liburan semester?

Informan 1 : Biasanya, sebelum masa liburan tiba saya menyisihkan sebagian penghasilan harian sedikit demi sedikit.

5) Peneliti : Apakah anda memiliki sistem pencatatan keuangan, seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran?

Informan 1 : Untuk pencatatan, menulis manual di buku dan dihitung sendiri.

6) Peneliti : Apakah anda menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung atau diinvestasikan sebelum liburan semester?

Informan 1 : Iya, ditabung

c. Pola Pengelolaan Keuangan Saat Liburan Semester

7) Peneliti : Bagaimana perubahan pendapatan selama liburan semester?

- Informan 1 : Saat libur semester, penghasilan jelas menurun karena jumlah mahasiswa yang datang berkurang drastis.
- 8) Peneliti : Apakah tetap berjualan di lokasi yang sama saat kampus libur, atau berpindah ke tempat lain?
- Informan 1 : Kalau saat kampus libur, saya berpindah tempat jualan ke depan kampus 1, dekat SDN 3 Kanigoro.

d. Kendala dalam Pengelolaan Keuangan Selama Musim Libur

- 9) Peneliti : Apakah anda mengambil pekerjaan lain atau memiliki sumber pendapatan tambahan saat kampus libur?
- Informan 1 : Kalau ada yang membutuhkan, saya bisa menjahit, merias, memotong rambut, dan pekerjaan lainnya yang bisa dikerjakan dari rumah.
- 10) Peneliti : Apakah anda pernah mengalami kesulitan dalam membayar kebutuhan pokok atau utang saat musim libur?
- Informan 1 : Sering kalau mengambil pekerjaan sampingan saat kampus libur, apalagi masa libur bisa sampai 4 bulan. Selain sama - sama berjualan pentol, bapak juga bekerja sampingan sebagai MC.
- 11) Peneliti : Bagaimana cara mengatasi kebutuhan sehari-hari jika pendapatan menurun drastis?
- Informan 1 : Ya harus benar-benar manajemen keuangan dengan baik dan menyesuaikan pengeluaran dengan penghasilan yang didapat.

e. Peran Keluarga dalam Pengelolaan Keuangan

- 12) Peneliti : Seberapa besar pengaruh keluarga dalam keputusan keuangan ?
- Informan 1 : lumayan, karena saya sama bapak sama-sama kerja
- 13) Peneliti : Apakah ada anggota keluarga yang turut membantu dalam mengelola keuangan usaha?
- Informan 1 : Sama bapaknya saja.

f. Pengelolaan Tabungan dan Investasi

- 14) Peneliti : Apakah anda memiliki tabungan khusus dari hasil usaha ini?
- Informan 1 : Ada, setiap hari itu dua orang yang datang ke sini untuk menarik uangnya. Boleh menabung, boleh tidak. Uangnya disetorkan

ke BMT NU (Baitul Maal wa Tamwil Nahdlatul Ulama).

- 15) Peneliti : Apakah anda pernah mempertimbangkan investasi lain untuk menambah penghasilan, seperti usaha sampingan atau aset produktif?
 Informan 1 : Ada, tapi di desa investasinya berupa hewan peliharaan, seperti kambing, bebek, dsb.

b. Informan 2

- Nama Informan : Ibu T
 Jenis Dagangan : Es
 Lama Berdagang : 12 Tahun

a. Stabilitas Pendapatan Pedagang Kecil

- 1) Peneliti : Berapa jumlah pendapatan rata-rata saat kampus sedang libur?
 Informan 2 : Rata-rata pendapatan per hari itu Rp. 200.000-an
 2) Peneliti : Apakah pendapatan anda cenderung tetap, meningkat, atau menurun dalam beberapa bulan terakhir?
 Informan 2 : cukup stabil
 3) Peneliti : Faktor-faktor apa saja yang paling berpengaruh terhadap naik turunnya pendapatan?
 Informan 2 : Persaingan dengan sesama pedagang, kan ada pedagang yang menjual dengan harga di bawah harga yang tertera. Misalnya, di tulisan harga es teh tertera Rp. 3.000, tapi saat pembayaran bisa hanya Rp. 2.500 bahkan Rp. 2.000

b. Pola Pengelolaan Keuangan Sebelum Liburan Semester

- 4) Peneliti : Bagaimana cara mengelola pendapatan sehari-hari sebelum liburan semester?
 Informan 2 : Iya, saya selalu menyisihkan uang untuk disimpan. Uang itu saya anggap uang mati, tapi dipakai saat benar-benar dibutuhkan
 5) Peneliti : Apakah anda memiliki sistem pencatatan keuangan, seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran?
 Informan 2 : Ada, saya punya pembukuan sederhana untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran.
 6) Peneliti : Apakah anda menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung atau diinvestasikan sebelum liburan semester?

Informan 2 : Uangnya ditabung sama seperti tadi (uang mati), disisihkan lalu disimpan dan akan digunakan saat mendesak

c. Pola Pengelolaan Keuangan Saat Liburan Semester

7) Peneliti : Bagaimana perubahan pendapatan selama liburan semester?

Informan 2 : Perubahannya sangat banyak, pernah waktu itu cuma dapat Rp. 13.000 dalam sehari, bahkan untuk balik modal aja gabisa

8) Peneliti : Apakah tetap berjualan di lokasi yang sama saat kampus libur, atau berpindah ke tempat lain?

Informan 2 : Tetap jualan di sini, kecuali saat bulan puasa saya pindah ke sekitar bunderan serayu karena lebih ramai di sana.

d. Kendala dalam Pengelolaan Keuangan Selama Musim Libur

9) Peneliti : Apakah anda mengambil pekerjaan lain atau memiliki sumber pendapatan tambahan saat kampus libur?

Informan 2 : Tidak ada, hanya berjualan ini saja.

10) Peneliti : Apakah anda pernah mengalami kesulitan dalam membayar kebutuhan pokok atau utang saat musim libur?

Informan 2 : Pernah

11) Peneliti : Bagaimana cara mengatasi kebutuhan sehari-hari jika pendapatan menurun drastis?

Informan 2 : Saya gunakan uang cadangan yang sudah saya sisihkan sebelumnya

e. Peran Keluarga dalam Pengelolaan Keuangan

12) Peneliti : Seberapa besar pengaruh keluarga dalam keputusan keuangan ?

Informan 2 : Cukup berpengaruh, kalau orang usaha harus bisa kalkulasi

13) Peneliti : Apakah ada anggota keluarga yang turut membantu dalam mengelola keuangan usaha?

Informan 2 : Suami saja

f. Pengelolaan Tabungan dan Investasi

14) Peneliti : Apakah anda memiliki tabungan khusus dari hasil usaha ini?

Informan 2 : Ada

15) Peneliti : Apakah pernah mempertimbangkan investasi lain untuk menambah penghasilan, seperti usaha sampingan atau aset produktif?

Informan 2 : Untuk saat ini masih belum, mau berjualan seperti biasanya

c. Informan 3

Nama Informan : Pak J

Jenis Dagangan : Es

Lama Berdagang : 10 Tahun

a. Stabilitas Pendapatan Pedagang Kecil

1) Peneliti : Berapa jumlah pendapatan rata-rata saat kampus sedang libur?

Informan 3 : Kalau kampus libur dapatnya secikit, sekitar Rp400.000 per hari. Saat hari biasa (kampus aktif) bisa dua kali lipat dari itu

2) Peneliti : Apakah pendapatan anda cenderung tetap, meningkat, atau menurun dalam beberapa bulan terakhir?

Informan 3 : Tetap tapi masih ada untungnya lah

3) Peneliti : Faktor-faktor apa saja yang paling berpengaruh terhadap naik turunnya pendapatan?

Informan 3 : Tergantung mahasiswa nya, kalau kampus sedang aktif pendapatan naik, tapi kalau sedang libur otomatis turun

b. Pola Pengelolaan Keuangan Sebelum Liburan Semester

4) Peneliti : Bagaimana cara mengelola pendapatan sehari-hari sebelum liburan semester?

Informan 3 : Biasanya separuh dari penghasilan harian saya sisihkan dulu. Jadi ya menyesuaikan saja dengan pendapatan yang diterima

5) Peneliti : Apakah anda memiliki sistem pencatatan keuangan, seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran?

Informan 3 : Tidak ada

6) Peneliti : Apakah anda menyetorkan sebagian pendapatan untuk ditabung atau diinvestasikan sebelum liburan semester?

Informan 3 : Iya, sebagian dari pendapatan harian di tabung

c. Pola Pengelolaan Keuangan Saat Liburan Semester

7) Peneliti : Bagaimana perubahan pendapatan selama liburan semester?

- Informan 3 : Pendapatan pastinya menurun saat kampus libur
- 8) Peneliti : Apakah tetap berjualan di lokasi yang sama saat kampus libur, atau berpindah ke tempat lain?
- Informan 3 : Iya, saya tetap berdagang di sini seperti biasa. Kecuali saat puasa pindah ke sekitar bunderan serayu

d. Kendala dalam Pengelolaan Keuangan Selama Musim Libur

- 9) Peneliti : Apakah anda mengambil pekerjaan lain atau memiliki sumber pendapatan tambahan saat kampus libur?
- Informan 3 : Tidak, hanya berdagang es seperti ini saja
- 10) Peneliti : Apakah anda pernah mengalami kesulitan dalam membayar kebutuhan pokok atau utang saat musim libur?
- Informan 3 : Pernah
- 11) Peneliti : Bagaimana cara mengatasi kebutuhan sehari-hari jika pendapatan menurun drastis?
- Informan 3 : Ambil dari koperasi simpan pinjam

e. Peran Keluarga dalam Pengelolaan Keuangan

- 12) Peneliti : Seberapa besar pengaruh keluarga dalam keputusan keuangan ?
- Informan 3 : Lumayan
- 13) Peneliti : Apakah ada anggota keluarga yang turut membantu dalam mengelola keuangan usaha?
- Informan 3 : Hanya ibu nya saja

f. Pengelolaan Tabungan dan Investasi

- 14) Peneliti : Apakah anda memiliki tabungan khusus dari hasil usaha ini?
- Informan 3 : Tidak ada
- 15) Peneliti : Apakah pernah mempertimbangkan investasi lain untuk menambah penghasilan, seperti usaha sampingan atau aset produktif?
- Informan 3 : Saya berencana membuka usaha tambahan di depan pas, tepatnya di kontainer warna kuning. Tempatnya sudah di sewa, tapi belum ada yang jaga

d. Informan 4

Nama Informan : Pak T
 Jenis Dagangan : Bakso dan Mie Ayam
 Lama Berdagang : 14 Tahun

a. Stabilitas Pendapatan Pedagang Kecil

- 1) Peneliti : Berapa jumlah pendapatan rata-rata saat kampus sedang libur?
 Informan 4 : Kalau kampus libur, pendapatan saya turun sekitar 50% dibandingkan hari-hari biasa
- 2) Peneliti : Apakah pendapatan anda cenderung tetap, meningkat, atau menurun dalam beberapa bulan terakhir?
 Informan 4 : Tetap, tapi ya masih untung lah
- 3) Peneliti : Faktor-faktor apa saja yang paling berpengaruh terhadap naik turunnya pendapatan?
 Informan 4 : Faktornya itu konsumen dan juga kondisi cuaca

b. Pola Pengelolaan Keuangan Sebelum Liburan Semester

- 4) Peneliti : Bagaimana cara mengelola pendapatan sehari-hari sebelum liburan semester?
 Informan 4 : Menyisihkan sebagian dari hasil penjualan setiap harinya.
- 5) Peneliti : Apakah anda memiliki sistem pencatatan keuangan, seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran?
 Informan 4 : Tidak ada
- 6) Peneliti : Apakah anda menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung atau diinvestasikan sebelum liburan semester?
 Informan 4 : Iya, saya menabung sedikit demi sedikit dari hasil jualan yang di dapatkan

c. Pola Pengelolaan Keuangan Saat Liburan Semester

- 7) Peneliti : Bagaimana perubahan pendapatan selama liburan semester?
 Informan 4 : Pastinya menurun, karena jumlah konsumen berkurang saat kampus libur
- 8) Peneliti : Apakah tetap berjualan di lokasi yang sama saat kampus libur, atau berpindah ke tempat lain?
 Informan 4 : Tidak berjualan

d. Kendala dalam Pengelolaan Keuangan Selama Musim Libur

- 9) Peneliti : Apakah anda mengambil pekerjaan lain atau memiliki sumber pendapatan tambahan saat kampus libur?
 Informan 4 : Saat kampus libur saya beralih bertani, namun tetap menerima pesanan
- 10) Peneliti : Apakah anda pernah mengalami kesulitan dalam membayar kebutuhan pokok atau utang saat musim libur?
 Informan 4 : Alhamdulillah, sampai sekarang belum pernah
- 11) Peneliti : Bagaimana cara mengatasi kebutuhan sehari-hari jika pendapatan menurun drastis?
 Informan 4 : Biasanya saya ambil tabungan hasil dari berjualan

e. Peran Keluarga dalam Pengelolaan Keuangan

- 12) Peneliti : Seberapa besar pengaruh keluarga dalam keputusan keuangan ?
 Informan 4 : Sangat berpengaruh
- 13) Peneliti : Apakah ada anggota keluarga yang turut membantu dalam mengelola keuangan usaha?
 Informan 4 : Ibu nya

f. Pengelolaan Tabungan dan Investasi

- 14) Peneliti : Apakah anda memiliki tabungan khusus dari hasil usaha ini?
 Informan 4 : Iya, ada dua orang dari BMT NU (Baitul Maal wa Tamwil Nahdlatul Ulama) yang setiap hari datang
- 15) Peneliti : Apakah pernah mempertimbangkan investasi lain untuk menambah penghasilan, seperti usaha sampingan atau aset produktif?
 Informan 4 : Untuk saat ini belum ada rencana, karena saat musim liburan kampus tiba saya tidak berjualan disini, lebih fokus bertani.

e. Informan 5

- Nama Informan : Pak N
 Jenis Dagangan : Batagor
 Lama Berdagang : 6 Tahun

a. Stabilitas Pendapatan Pedagang Kecil

- 1) Peneliti : Berapa jumlah pendapatan rata-rata saat kampus sedang libur?

- Informan 5 : Saat kampus libur, per hari biasanya kurang dari Rp. 100.000
- 2) Peneliti : Apakah pendapatan anda cenderung tetap, meningkat, atau menurun dalam beberapa bulan terakhir?
- Informan 5 : Alhamdulillah, pendapatan saya cenderung stabil meskipun tidak besar
- 3) Peneliti : Faktor-faktor apa saja yang paling berpengaruh terhadap naik turunnya pendapatan?
- Informan 5 : Jumlah pembeli menurun, terutama saat musim libur kampus. Kalau mahasiswa libur, otomatis yang lewat juga sedikit

b. Pola Pengelolaan Keuangan Sebelum Liburan Semester

- 4) Peneliti : Bagaimana cara mengelola pendapatan sehari-hari sebelum liburan semester?
- Informan 5 : Menyisihkan sebagian dari pendapatan harian sedikit demi sedikit
- 5) Peneliti : Apakah anda memiliki sistem pencatatan keuangan, seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran?
- Informan 5 : Ada
- 6) Peneliti : Apakah anda menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung atau diinvestasikan sebelum liburan semester?
- Informan 5 : Iya, saya menabung

c. Pola Pengelolaan Keuangan Saat Liburan Semester

- 7) Peneliti : Bagaimana perubahan pendapatan selama liburan semester?
- Informan 5 : Selama libur semester menurun hingga 90%
- 8) Peneliti : Apakah tetap berjualan di lokasi yang sama saat kampus libur, atau berpindah ke tempat lain?
- Informan 5 : Saya tetap berjualan, tapi pindah lokasi ke depan Kampus 1

d. Kendala dalam Pengelolaan Keuangan Selama Musim Libur

- 9) Peneliti : Apakah anda mengambil pekerjaan lain atau memiliki sumber pendapatan tambahan saat kampus libur?
- Informan 5 : Kalau di rumah, ada usaha sampingan jualan kulit lumpia
- 10) Peneliti : Apakah anda pernah mengalami kesulitan dalam membayar kebutuhan pokok atau utang saat musim libur?

- Informan 5 : Pernah, saya dulu punya tanggungan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari Bank BRI
- 11) Peneliti : Bagaimana cara mengatasi kebutuhan sehari-hari jika pendapatan menurun drastis?
- Informan 5 : Ambil pinjaman ke Bank

e. Peran Keluarga dalam Pengelolaan Keuangan

- 12) Peneliti : Seberapa besar pengaruh keluarga dalam keputusan keuangan?
- Informan 5 : Cukup besar
- 13) Peneliti : Apakah ada anggota keluarga yang turut membantu dalam mengelola keuangan usaha
- Informan 5 : Istri saja

f. Pengelolaan Tabungan dan Investasi

- 14) Peneliti : Apakah anda memiliki tabungan khusus dari hasil usaha ini?
- Informan 5 : Tidak ada
- 15) Peneliti : Apakah pernah mempertimbangkan investasi lain untuk menambah penghasilan, seperti usaha sampingan atau aset produktif?
- Informan 5 : Untuk saat ini belum ada rencana menambah usaha, paling ya tadi itu usaha sampingan jualan kulit lumpia

f. Informan 6

- Nama Informan : Ibu S
- Jenis Dagangan : Sempolan dan Cilor
- Lama Berdagang : ± 2 Tahun

a. Stabilitas Pendapatan Pedagang Kecil

- 1) Peneliti : Berapa jumlah pendapatan rata-rata saat kampus sedang libur?
- Informan 6 : Rp. 100.000-Rp. 200.000
- 2) Peneliti : Apakah pendapatan anda cenderung tetap, meningkat, atau menurun dalam beberapa bulan terakhir?
- Informan 6 : Hari biasa stabil
- 3) Peneliti : Faktor-faktor apa saja yang paling berpengaruh terhadap naik turunnya pendapatan?
- Informan 6 : Konsumen atau mahasiswa nya

b. Pola Pengelolaan Keuangan Sebelum Liburan Semester

- 4) Peneliti : Bagaimana cara mengelola pendapatan sehari-hari sebelum liburan semester?
 Informan 6 : Menyimpan hasil jualan sedikit-dikit
- 5) Peneliti : Apakah anda memiliki sistem pencatatan keuangan, seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran?
 Informan 6 : Ada
- 6) Peneliti : Apakah anda menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung atau diinvestasikan sebelum liburan semester?
 Informan 6 : Benar, menabung

c. Pola Pengelolaan Keuangan Saat Liburan Semester

- 7) Peneliti : Bagaimana perubahan pendapatan selama liburan semester?
 Informan 6 : Sangat menurun
- 8) Peneliti : Apakah tetap berjualan di lokasi yang sama saat kampus libur, atau berpindah ke tempat lain?
 Informan 6 : Pindah sekitar lapangan gulun

d. Kendala dalam Pengelolaan Keuangan Selama Musim Libur

- 9) Peneliti : Apakah anda mengambil pekerjaan lain atau memiliki sumber pendapatan tambahan saat kampus libur?
 Informan 6 : Tidak
- 10) Peneliti : Apakah anda pernah mengalami kesulitan dalam membayar kebutuhan pokok atau utang saat musim libur?
 Informan 6 : Iya sering
- 11) Peneliti : Bagaimana cara mengatasi kebutuhan sehari-hari jika pendapatan menurun drastis?
 Informan 6 : Menghemat pengeluaran

e. Peran Keluarga dalam Pengelolaan Keuangan

- 12) Peneliti : Seberapa besar pengaruh keluarga dalam keputusan keuangan?
 Informan 6 : Membantu sekali
- 13) Peneliti : Apakah ada anggota keluarga yang turut membantu dalam mengelola keuangan usaha?
 Informan 6 : Suami

f. Pengelolaan Tabungan dan Investasi

- 14) Peneliti : Apakah anda memiliki tabungan khusus dari hasil usaha ini?

- Informan 6 : Ada, itu dari BMT yang setiap hari datang mengambil uang
- 15) Peneliti : Apakah pernah mempertimbangkan investasi lain untuk menambah penghasilan, seperti usaha sampingan atau aset produktif?
- Informan 6 : Belum, karena masih mengutamakan kebutuhan sehari-hari

3. Hasil Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dalam bentuk visual berupa foto-foto kegiatan wawancara yang dilakukan dengan lima informan pedagang kecil di Gang Kelinci sekitar Kampus Universitas PGRI Madiun, selain itu diperoleh pula data pendukung berupa lokasi berdagang para informan yang diamati secara langsung oleh peneliti selama masa observasi.

Dokumentasi foto menunjukkan interaksi peneliti dengan para informan saat proses wawancara berlangsung, termasuk kegiatan dagang yang dilakukan di sekitar kampus, serta kondisi lapak/lokasi jualan saat kampus dalam masa aktif dan masa libur. Semua dokumen ini menjadi bukti yang sah sekaligus penguat bahwa fenomena pengelolaan keuangan pedagang kecil memang mengalami perubahan signifikan saat aktivitas kampus menurun.

B. Validitas Data

Validitas data dilakukan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah proses pemeriksaan keaslian data dengan menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi agar memperoleh hasil yang optimal. Terdapat 3 jenis triangulasi

yang digunakan, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dengan menerapkan teknik triangulasi, peneliti dapat membandingkan informasi dari beberapa sumber dengan fakta lapangan.

Berikut adalah tabel validitas data yang bisa dijelaskan berdasarkan hasil penelitian.

1. Triangulasi Sumber

Tabel 4. 1 Triangulasi Sumber

No	Rumusan Masalah	Hasil Wawancara	Validitas Data
Informan 1			
1.	Berapa jumlah pendapatan rata-rata saat kampus sedang libur?	Kurang lebih sekitar Rp. 150.000	Valid
2.	Apakah pendapatan anda cenderung tetap, meningkat, atau menurun dalam beberapa bulan terakhir?	Cenderung stabil meskipun kadang naik turunnya tergantung kondisi	Valid
3.	Faktor-faktor apa saja yang paling berpengaruh terhadap naik turunnya pendapatan?	Faktor utamanya itu konsumen, terutama karena saya berjualan di sekitar kampus. Jadi penghasilannya sangat bergantung pada aktivitas mahasiswa. Kalau kampus aktif hasilnya lumayan, tapi kalau libur semester pasti menurun	Valid
4.	Bagaimana cara mengelola pendapatan sehari-hari sebelum liburan semester?	Biasanya, sebelum masa liburan tiba saya menyisihkan sebagian penghasilan harian sedikit demi sedikit	Valid
5.	Apakah anda memiliki sistem pencatatan keuangan, seperti	Untuk pencatatan, saya menulis manual di buku dan menghitung sendiri secara sederhana	Valid

	mencatat pemasukan dan pengeluaran?		
6.	Apakah anda menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung atau diinvestasikan sebelum liburan semester?	Iya, ditabung	Valid
7.	Bagaimana perubahan pendapatan selama liburan semester?	Saat libur semester, penghasilan jelas menurun karena mahasiswa nya sedikit	Valid
8.	Apakah tetap berjualan di lokasi yang sama saat kampus libur, atau berpindah ke tempat lain?	Kalau saat kampus libur, saya berpindah tempat jualan ke depan kampus 1, dekat SDN 3 Kanigoro	Valid
9.	Apakah anda mengambil pekerjaan lain atau memiliki sumber pendapatan tambahan saat kampus libur?	Kalau ada yang membutuhkan, saya bisa menjahit, merias, memotong rambut, dan pekerjaan lainnya yang bisa dikerjakan dari rumah	Valid
10.	Apakah anda pernah mengalami kesulitan dalam membayar kebutuhan pokok atau utang saat musim libur?	Sering, apalagi masa libur bisa sampai 4 bulan	Valid
11.	Bagaimana cara mengatasi kebutuhan sehari-hari jika pendapatan menurun drastis?	Ya harus benar-benar manajemen keuangan dengan baik dan menyesuaikan pengeluaran dengan penghasilan yang didapat	Valid
12.	Seberapa besar pengaruh keluarga dalam keputusan keuangan?	Lumayan, karena saya sama bapak sama-sama kerja	Valid

13.	Apakah ada anggota keluarga yang turut membantu dalam mengelola keuangan usaha?	Sama bapaknya saja	Valid
14.	Apakah anda memiliki tabungan khusus dari hasil usaha ini?	Ada, setiap hari itu dua orang yang datang ke sini untuk menarik uang seikhlas nya. Boleh menabung, boleh tidak. Uang nya disetorkan ke BMT NU (Baitul Maal wa Tamwil Nahdlatul Ulama)	Valid
15.	Apakah pernah mempertimbangkan investasi lain untuk menambah penghasilan, seperti usaha sampingan atau aset produktif?	Kalau di desa, saya investasinya berupa hewan peliharaan seperti kambing, bebek, dsb	Valid

No	Rumusan Masalah	Hasil Wawancara	Validitas Data
Informan 2			
1.	Berapa jumlah pendapatan rata-rata saat kampus sedang libur?	Rata-rata pendapatan per hari itu Rp. 200.000-an	Valid
2.	Apakah pendapatan anda cenderung tetap, meningkat, atau menurun dalam beberapa bulan terakhir?	Cukup stabil	Valid
3.	Faktor-faktor apa saja yang paling berpengaruh terhadap naik turunya pendapatan?	Persaingan dengan sesama pedagang, kan ada pedagang yang menjual dengan harga di bawah harga yang tertera. Misalnya, di tulisan harga es teh tertera Rp. 3.000, tapi saat pembayaran bisa	Valid

		hanya Rp. 2.500 bahkan Rp. 2.000	
4.	Bagaimana cara mengelola pendapatan sehari-hari sebelum liburan semester?	Iya, saya selalu menyisihkan uang untuk disimpan. Uang itu saya anggap uang mati, tapi dipakai saat benar-benar dibutuhkan	Valid
5.	Apakah anda memiliki sistem pencatatan keuangan, seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran?	Ada, saya punya pembukuan sederhana untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran	Valid
6.	Apakah anda menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung atau diinvestasikan sebelum liburan semester?	Uangnya ditabung sama seperti tadi (uang mati), disisihkan lalu disimpan dan akan digunakan saat mendesak	Valid
7.	Bagaimana perubahan pendapatan selama liburan semester?	Perubahannya sangat banyak, pernah waktu itu cuma dapat Rp. 13.000 dalam sehari, bahkan untuk balik modal aja gabisa	Valid
8.	Apakah tetap berjualan di lokasi yang sama saat kampus libur, atau berpindah ke tempat lain?	Tetap jualan di sini, kecuali saat bulan puasa saya pindah ke sekitar bunderan serayu karena lebih ramai di sana.	Valid
9.	Apakah anda mengambil pekerjaan lain atau memiliki sumber pendapatan tambahan saat kampus libur?	Tidak ada, hanya berjualan ini	Valid
10.	Apakah anda pernah mengalami kesulitan dalam	Pernah	Valid

	membayar kebutuhan pokok atau utang saat musim libur?		
11.	Bagaimana cara mengatasi kebutuhan sehari-hari jika pendapatan menurun drastis?	Saya gunakan uang cadangan yang sudah saya sisihkan sebelumnya	Valid
12.	Seberapa besar pengaruh keluarga dalam keputusan keuangan?	Cukup berpengaruh, kalau orang usaha harus bisa kalkulasi	Valid
13.	Apakah ada anggota keluarga yang turut membantu dalam mengelola keuangan usaha?	Suami saja	Valid
14.	Apakah anda memiliki tabungan khusus dari hasil usaha ini?	Ada	Valid
15.	Apakah pernah mempertimbangkan investasi lain untuk menambah penghasilan, seperti usaha sampingan atau aset produktif?	Untuk saat ini masih belum, mau berjualan seperti biasanya	Valid

No	Rumusan Masalah	Hasil Wawancara	Validitas Data
Informan 3			
1.	Berapa jumlah pendapatan rata-rata saat kampus sedang libur?	Kalau kampus libur dapatnya sedikit, sekitar Rp. 400.000 per hari. Saat hari biasa (kampus aktif) bisa dua kali lipat	Valid
2.	Apakah pendapatan anda cenderung tetap, meningkat, atau menurun	Tetap, tapi masih ada untungnya lah	Valid

	dalam beberapa bulan terakhir?		
3.	Faktor-faktor apa saja yang paling berpengaruh terhadap naik turunnya pendapatan?	Tergantung mahasiswa (konsumen) nya, kalau kampus sedang aktif pendapatan naik, tapi kalau sedang libur otomatis turun	Valid
4.	Bagaimana cara mengelola pendapatan sehari-hari sebelum liburan semester?	Biasanya separuh dari penghasilan harian saya sisihkan dulu. Jadi ya menyesuaikan saja dengan pendapatan yang diterima	Valid
5.	Apakah anda memiliki sistem pencatatan keuangan, seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran?	Tidak ada	Valid
6.	Apakah anda menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung atau diinvestasikan sebelum liburan semester?	Iya, sebagian dari pendapatan harian di tabung	Valid
7.	Bagaimana perubahan pendapatan selama liburan semester?	Pendapatan pastinya menurun saat kampus libur	Valid
8.	Apakah tetap berjualan di lokasi yang sama saat kampus libur, atau berpindah ke tempat lain?	Iya, saya tetap berdagang di sini seperti biasa. Kecuali saat puasa pindah ke sekitar bundaran serayu	Valid
9.	Apakah anda mengambil pekerjaan lain atau memiliki sumber pendapatan	Tidak, hanya berdagang es seperti ini	Valid

	tambahan saat kampus libur?		
10.	Apakah anda pernah mengalami kesulitan dalam membayar kebutuhan pokok atau utang saat musim libur?	Pernah	Valid
11.	Bagaimana cara mengatasi kebutuhan sehari-hari jika pendapatan menurun drastis?	Ambil dari koperasi simpan pinjam	Valid
12.	Seberapa besar pengaruh keluarga dalam keputusan keuangan?	Biasa	Valid
13.	Apakah ada anggota keluarga yang turut membantu dalam mengelola keuangan usaha?	Hanya ibu nya saja	Valid
14.	Apakah anda memiliki tabungan khusus dari hasil usaha ini?	Tidak ada	Valid
15.	Apakah pernah mempertimbangkan investasi lain untuk menambah penghasilan, seperti usaha sampingan atau aset produktif?	Saya berencana membuka usaha tambahan di depan itu, tepatnya di kontainer warna kuning. Tempatnya sudah di sewa, tapi belum ada yang jaga	Valid

No	Rumusan Masalah	Hasil Wawancara	Validitas Data
Informan 4			
1.	Berapa jumlah pendapatan rata-	Kalau kampus libur, pendapatan saya turun	Valid

	rata saat kampus sedang libur?	sekitar 50% dibandingkan hari-hari biasa	
2.	Apakah pendapatan anda cenderung tetap, meningkat, atau menurun dalam beberapa bulan terakhir?	Tetap, tapi ya masih untung lah	Valid
3.	Faktor-faktor apa saja yang paling berpengaruh terhadap naik turunnya pendapatan?	Faktor nya itu konsumen dan juga kondisi cuaca	Valid
4.	Bagaimana cara mengelola pendapatan sehari-hari sebelum liburan semester?	Menyisihkan sebagian dari hasil penjualan setiap harinya	Valid
5.	Apakah anda memiliki sistem pencatatan keuangan, seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran?	Tidak ada	Valid
6.	Apakah anda menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung atau diinvestasikan sebelum liburan semester?	Iya, saya menabung sedikit demi sedikit dari hasil jualan yang di dapatkan	Valid
7.	Bagaimana perubahan pendapatan selama liburan semester?	Pasti nya menurun, karena jumlah konsumen berkurang saat kampus libur	Valid
8.	Apakah tetap berjualan di lokasi yang sama saat kampus libur, atau berpindah ke tempat lain?	Tidak berjualan	Valid

9.	Apakah anda mengambil pekerjaan lain atau memiliki sumber pendapatan tambahan saat kampus libur?	Saat kampus libur saya beralih bertani, namun tetap menerima pesanan	Valid
10.	Apakah anda pernah mengalami kesulitan dalam membayar kebutuhan pokok atau utang saat musim libur?	Alhamdulillah, sampai sekarang belum pernah	Valid
11.	Bagaimana cara mengatasi kebutuhan sehari-hari jika pendapatan menurun drastis?	Biasanya saya ambil tabungan hasil dari berjualan	Valid
12.	Seberapa besar pengaruh keluarga dalam keputusan keuangan?	Biasa	Valid
13.	Apakah ada anggota keluarga yang turut membantu dalam mengelola keuangan usaha?	Ibu nya	Valid
14.	Apakah anda memiliki tabungan khusus dari hasil usaha ini?	Iya, ada dua orang dari BMT NU (Baitul Maal wa Tamwil Nahdlatul Ulama) yang setiap hari datang	Valid
15.	Apakah pernah mempertimbangkan investasi lain untuk menambah penghasilan, seperti usaha sampingan atau aset produktif?	Untuk saat ini belum ada rencana, karena saat musim liburan tidak berjualan disini, lebih fokus bertani.	Valid
No	Rumusan Masalah	Hasil Wawancara	Validitas Data

Informan 5			
1.	Berapa jumlah pendapatan rata-rata saat kampus sedang libur?	Saat kampus libur, per hari biasanya kurang dari Rp. 100.000	Valid
2.	Apakah pendapatan anda cenderung tetap, meningkat, atau menurun dalam beberapa bulan terakhir?	Alhamdulillah, pendapatan saya cenderung stabil	Valid
3.	Faktor-faktor apa saja yang paling berpengaruh terhadap naik turunnya pendapatan?	Jumlah pembeli menurun, terutama saat musim libur kampus. Kalau mahasiswa libur, otomatis yang lewat juga sedikit	Valid
4.	Bagaimana cara mengelola pendapatan sehari-hari sebelum liburan semester?	Menyisihkan sebagian dari pendapatan harian sedikit demi sedikit	Valid
5.	Apakah anda memiliki sistem pencatatan keuangan, seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran?	Tidak ada	Valid
6.	Apakah anda menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung atau diinvestasikan sebelum liburan semester?	Iya, saya menabung	Valid
7.	Bagaimana perubahan pendapatan selama liburan semester?	Selama libur semester menurun hingga 90%	Valid
8.	Apakah tetap berjualan di lokasi yang sama saat kampus libur, atau	Tetap berjualan, tapi pindah lokasi ke depan Kampus 1	Valid

	berpindah ke tempat lain?		
9.	Apakah anda mengambil pekerjaan lain atau memiliki sumber pendapatan tambahan saat kampus libur?	Kalau di rumah, ada usaha sampingan jualan kulit lumpia	Valid
10.	Apakah anda pernah mengalami kesulitan dalam membayar kebutuhan pokok atau utang saat musim libur?	Pernah, saya punya tanggungan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari Bank BRI	Valid
11.	Bagaimana cara mengatasi kebutuhan sehari-hari jika pendapatan menurun drastis?	Ambil pinjaman ke Bank	Valid
12.	Seberapa besar pengaruh keluarga dalam keputusan keuangan?	Cukup besar	Valid
13.	Apakah ada anggota keluarga yang turut membantu dalam mengelola keuangan usaha?	Istri saja	Valid
14.	Apakah anda memiliki tabungan khusus dari hasil usaha ini?	Tidak ada	Valid
15.	Apakah pernah mempertimbangkan investasi lain untuk menambah penghasilan, seperti usaha sampingan atau aset produktif?	Untuk saat ini belum ada rencana menambah usaha, paling ya tadi itu usaha sampingan jualan kulit lumpia	Valid

No	Rumusan Masalah	Hasil Wawancara	Validitas Data
Informan 6			
1.	Berapa jumlah pendapatan rata rata saat kampus sedang libur?	Rp. 100.000-Rp. 200.000	Valid
2.	Apakah pendapatan anda cenderung tetap, meningkat, atau menurun dalam beberapa bulan terakhir?	Hari biasa stabil	Valid
3.	Faktor-faktor apa saja yang paling berpengaruh terhadap naik turunya pendapatan?	Konsumen atau mahasiswa nya	Valid
4.	Bagaimana cara mengelola pendapatan sehari sebelum liburan semester?	Menyimpan hasil jualan sedikit-dikit	Valid
5.	Apakah anda memiliki sistem pencatatan keuangan, seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran?	Ada	Valid
6.	Apakah anda menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung atau diinvestasikan sebelum liburan semester?	Benar, menabung	Valid
7.	Bagaimana perubahan pendapatan selama liburan semester?	Sangat menurun	Valid
8.	Apakah tetap berjualan di lokasi yang sama saat	Pindah sekitar lapangan gulun	Valid

	kampus libur, atau berpindah ke tempat lain?		
9.	Apakah anda mengambil pekerjaan lain atau memiliki sumber pendapatan tambahan saat kampus libur?	Tidak	Valid
10.	Apakah anda pernah mengalami kesulitan dalam membayar kebutuhan pokok atau utang saat musim libur?	Iya, sering	Valid
11.	Bagaimana cara mengatasi kebutuhan sehari-hari jika pendapatan menurun drastis?	Menghemat pengeluaran	Valid
12.	Seberapa besar pengaruh keluarga dalam keputusan keuangan?	Membantu sekali	Valid
13.	Apakah ada anggota keluarga yang turut membantu dalam mengelola keuangan usaha?	Bapak	Valid
14.	Apakah anda memiliki tabungan khusus dari hasil usaha ini?	Ada Itu dua orang dari BMT yang setiap hari datang mengambil uang	Valid
15.	Apakah pernah mempertimbangkan investasi lain untuk menambah penghasilan, seperti usaha sampingan atau aset produktif?	Belum, karena masih mengutamakan kebutuhan sehari-hari	Valid

2. Triangulasi Teknik

Tabel 4. 2 Triangulasi Teknik

Observasi	Wawancara	Dokumentasi
Berdasarkan hasil observasi kepada 5 pedagang kecil di kawasan Gang Kelinci sekitar Kampus Universitas PGRI Madiun, diketahui bahwa tidak semua pedagang sepenuhnya menetap berjualan di Gang Kelinci saat kampus libur. Beberapa dari mereka berpindah tempat, juga ada yang libur berdagang untuk bekerja sebagai bertani. Hal tersebut merupakan strategi yang dilakukan oleh para pedagang agar dapat bertahan saat menghadapi liburan semester.	Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada beberapa informan, dapat diketahui bahwa pengelolaan keuangan yang baik oleh pedagang kecil di Gang Kelinci dapat membantu meningkatkan kestabilan ekonomi keluarga mereka, khususnya saat menghadapi masa libur semester ketika pendapatan cenderung menurun.	Berdasarkan hasil dokumentasi aktivitas pedagang kecil yang berupa foto wawancara bersama beberapa informan di kawasan Gang Kelinci sekitar Kampus Universitas PGRI Madiun, diperoleh gambaran nyata mengenai kondisi pengelolaan keuangan yang mereka jalankan sehari-hari.

3. Triangulasi Waktu

Tabel 4. 3 Triangulasi Waktu

Teknik Pengumpulan Data	Tanggal	Waktu
Observasi	Maret-Juni 2025	13.00 WIB
Wawancara		
a. Ibu R	28 April 2025 29 April 2025	12.05 WIB 10.00 WIB
b. Ibu T	28 April 2025 29 April 2025	13.00 WIB 11.30 WIB
c. Pak J	30 April 2025 2 Mei 2025	09.45 WIB 12.15 WIB
d. Pak T	30 April 2025 2 Mei 2025	10.30 WIB 12.00 WIB
e. Pak N	5 Mei 2025	10.30 WIB

		6 Mei 2025	12.40 WIB
f.	Ibu S	5 Mei 2025	13.15 WIB
		6 Mei 2025	13. 00 WIB